

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan oleh penulis yaitu deskripsi kualitatif dengan menggunakan struktur penelitian berupa wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa karyawan dan salah satu manager operasional yang bekerja di PT. Mitra Kargo Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang diterapkan menggali pemahaman mengenai peristiwa sosial atau tindakan manusia dengan cara mendalam, menggunakan proses penarikan informasi tidak terstruktur atau data non-angka, seperti wawancara, pengamatan, atau penelaahan dokumen, pendekatan ini memiliki tujuan untuk menghadapi kenyataan yang kompleks, metode ini tanpa perantara menggambarkan keterkaitan peneliti dan responden, serta memungkinkan penyesuaian terhadap berbagai dampak yang saling berinteraksi dalam membentuk tampilan nilai-nilai yang diterima (Moleong, 2013:9-10).

Alasan pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan masalah yang diteliti. Metode kualitatif ini dipakai karena peneliti berinteraksi dan mendekati individu yang terkait, dengan subjek penelitian memiliki peran untuk dicermati, dengan tujuan untuk menggali perspektif dan pengalaman mereka. Dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Efektivitas Penanganan Pengeluaran Barang Impor dari Kawasan Pabean di PT. Mitra Kargo Indonesia, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian

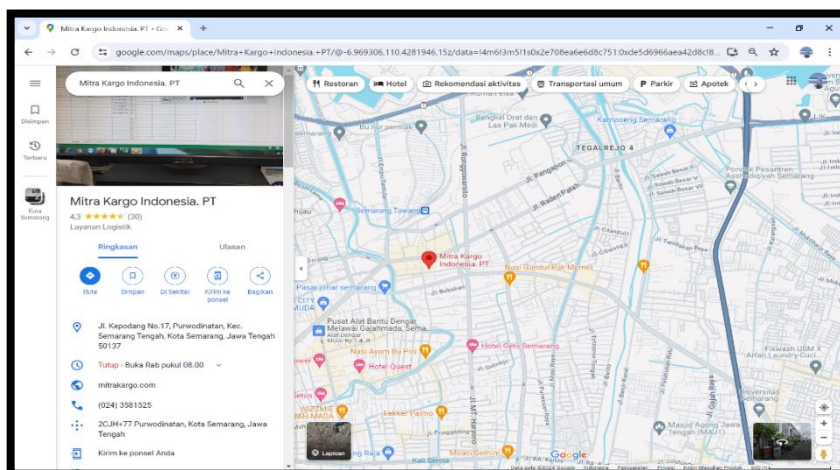
3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berkaitan dengan fenomena atau beberapa bidang saling terhubung dalam konteks kondisi sosial. Penelitian kualitatif, penetapan fokus ditentukan sejauh mana data baru itu dapat didapatkan dari kondisi sosial, yang bertujuan memahami status sosial secara lebih komprehensif dan mendalam juga keinginan untuk mengembangkan hipotesis tentang kondisi sosial yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada:

1. Efektivitas pengeluaran barang impor dari kawasan pabean di PT. Mitra Kargo Indonesia
2. Kendala dalam efektivitas pengeluaran barang impor dari kawasan pabean di PT. Mitra Kargo Indonesia.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah perusahaan *Freight Forwarder* yaitu di PT. Mitra Kargo Indonesia, Jl. Kepodang No. 17, Purwodinatan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50137.



Gambar 3.1 Lokasi PT. Mitra Kargo Indonesia

Sumber: <https://www.google.co.id/maps>, 2025

3.3 Fenomena Penelitian

Fenomena penelitian menggambarkan elemen-elemen yang terkait dengan topik yang akan diselidiki berdasarkan teori yang dianggap tepat untuk menggali persoalan tersebut. Fenomena yang digunakan oleh penulis sesuai dengan judul: “Efektivitas Penanganan Pengeluaran Barang Impor dari Kawasan Pabean PT. Mitra Kargo Indonesia” maka fenomena yang didapat dari judul sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks Fenomena Penelitian

No	Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasionnal
1	Efektivitas Penanganan Pengeluaran Barang Impor dari Kawasan Pabean PT. Mitra Kargo Indonesia.	Menganalisis prosedur penanganan pengeluaran barang impor dari Kawasan Pabean di PT. Mitra Kargo Indonesia.	Proses administrasi dan koordinasi antar instansi	a. Penerimaan dokumen impor
				b. Pembuatan PIB (Pemberitahuan Impor Barang)
				c. Pengurusan <i>Custom Clearance</i>
				d. Pengurusan <i>Delivery Order</i>
				e. Pengeluaran barang impor dari kawasan pabean
2	Hambatan dalam Efektivitas Penanganan Pengeluaran Barang Impor dari Kawasan Pabean PT. Mitra Kargo Indonesia.	Menganalisa Hambatan dalam Pengeluaran Barang Impor dari Kawasan Pabean di PT. Mitra Kargo Indonesia.	Faktor internal hambatan proses penanganan pengeluaran barang impor	a. Kesalahan input data
				b. Keterlambatan proses clearance
				c. Perlunya penyesuaian prosedur
			Faktor eksternal hambatan proses penanganan pengeluaran barang impor	a. Tertundanya proses bongkar muat dan pengeluaran barang
				b. Penundaan operasional di Pelabuhan
				c. Proses clearance tertunda karena dokumen tidak lengkap
				d. Baranng tertahan untuk pemeriksaan

Sumber: Data peneliti diolah, 2025

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu semua kegiatan menghasilkan informasi terhadap penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data.

3.4.1 Data Primer

Data primer mengacu pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pihak yang mengumpulkan data. Data diperoleh dari sumber melalui pengamatan baik selama magang, dan wawancara dengan staf bagian impor dan dari pihak importir PT. Mitra Kargo Indonesia mengenai efektivitas penanganan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean PT. Mitra Kargo Indonesia.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data diberikan kepada pihak yang mengumpulkan data melalui perantara, contohnya dengan orang lain atau dokumen. Penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu relevan terhadap topik penelitian mengenai prosedur pengelolaan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean (Sugiono, 2023:104).

3.5 Penentuan Informan Penelitian

Informan merupakan individu yang dipilih sebagai sumber data primer dalam penelitian. Pemilihan informan tepat akan memiliki dampak besar terhadap kualitas data yang didapatkan dan kesimpulan yang akan dihasilkan dalam penelitian. Informan pada penelitian kualitatif disebut juga dengan sampel sumber data diambil menggunakan metode *purposive* (Sugiono, 2023:24).

Dalam rangka melaksanakan metode *Purposive Sampling*, peneliti mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu dalam menentukan partisipan yang akan

diikutsertakan dalam penelitian. Ada beberapa pertimbangan kenapa narasumber tersebut dijadikan informan, yaitu informan yang mengetahui kejadian atau permasalahan mengenai penanganan barang impor, menangani langsung di lapangan, dan sudah berpengalaman dengan masalah yang sama. Informan pada penelitian ini adalah orang yang sangat paham dengan permasalahan yang akan diteliti.

Tabel 3.2 Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Kode	Keterangan
1.	Ichsan Triyono	Manager Operasional	A-1	<i>Key Informan</i>
2.	Nanang Bima	Asisten Manager/PPJK	A-2	Informan
3.	Hery Prastowo	Staf Operasional	A-3	Informan
4.	Adi Dwi Astono	Staf Operasional	A-4	Informan
5.	Importir	Costumer	A-5	Informan

Sumber: Data peneliti diolah, 2025

Bapak Ichsan Triyono dipilih sebagai *key informant* karena posisinya sebagai Manajer Operasional di PT. Mitra Kargo Indonesia, yang secara langsung menangani proses pengeluaran barang impor dari kawasan pabean. Dengan pengalaman dan keterlibatannya secara teknis maupun strategis dalam proses operasional, Pak Ichsan memiliki pengetahuan yang mendalam terkait permasalahan, kendala koordinasi, serta implementasi prosedur yang terjadi di lapangan, hal ini menjadikan beliau sebagai sumber informasi yang kredibel dan relevan dalam mendukung validitas temuan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang berperan sebagai media pokok dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai objek utama dalam instrumen penelitian. Sedangkan perangkat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif mencakup dokumen terkait topik penelitian seperti *invoice*, *packing list*, dan dokumen pendukung lainnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu ukuran yang diterapkan untuk melakukann pengambilan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah tepat mendapatkan data. Beberapa prosedur yang bisa diterapkan ketika memilah informasi dalam penelitian antara lain:

3.7.1 Observasi

Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengerti perilaku maupun permasalahan di lingkungan yaitu bisa menggunakan teknik observasi. Observasi pada penelitian ini difokuskan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kendala di lapangan prosedur penanganan pengeluaran barang impor khususnya di PT. Mitra Kargo Indonesia dan mencari solusi dalam menangani proses penyelesaian pengeluaran barang impor dari kawasan pabean.

3.7.2 Wawancara

Wawancara menjadi salah satu dalam teknik pengumpulan data yang sangat penting dikarenakan dalam teknik ini peneliti akan mendapatkan banyak masukan maupun informasi dari beberapa informan yang sudah dipilih. Wawancara merupakan hubungan atau komunikasi dua arah yang bertujuan untuk menggali informasi yang belum diketahui sebelumnya. Terdapat dua cara dalam wawancara

yaitu dengan bertemu langsung (*face to face*) atau bisa dengan cara *online*. penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara *face to face* dengan jenis wawancara terstruktur. Sugiono (2023:115) menguraikan wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Pengambilan informasi untuk penelitian ini dilakukan lewat kegiatan wawancara dengan sejumlah informan melalui pendekatan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti dengan menentukan sendiri terkait pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas fenomena atau permasalahan. Tujuannya membuat wawancara lebih fokus dan terkonsentrasi pada tujuan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengungkap data tentang efisiensi penanganan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean PT. Mitra Kargo Indonesia, dokument yang diperlukan, serta hambatan yang dialami selama proses tersebut.

3.7.3 Dokumentasi

Penelitian ini penanganan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean di PT. Mitra Kargo Indonesia pokok pembahasan ini memerlukan dokumen *invoice*, *packing list*, *bill of lading*, dan dokumen yang lainnya. Peneliti juga mengambil referensi dari buku, jurnal, artikel serta regulasi yang ada untuk dijadikan pengumpulan data.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang mengungkapkan fakta atau kenyataan sesuai dengan informasi atau data yang didapat dengan tujuan menganalisis bagaimana efektivitas penanganan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean PT. Mitra Kargo Indonesia. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi atau apa yang sebenarnya,

data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, wawancara, naskah, dan dokumen, kemudian dideskripsikan.

3.8.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

3.8.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Seiring waktu peneliti terjun ke lokasi, semakin banyak informasi yang akan terkumpul, yang dapat menjadi sangat luas, kompleks, dan membingungkan. Reduksi data yaitu merangkum, mengklasifikasi, memusatkan pokok-pokok kajian utama, mencari kecenderungan, kemudian menyajikan gambaran yang lebih jelas dan menghilangkan materi-materi yang tidak relevan. Informasi yang sudah disaring akan menyampaikan pemahaman yang mudah dipahami, serta membuatnya lebih mudah bagi para ilmuwan untuk melanjutkan dan mencarinya ketika diperlukan. Informasi yang ingin didapatkan adalah tentang bagaimana prosedur penanganan pengeluaran barang impor dan hambatan dalam proses penanganan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean.

3.8.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif mencakup berbagai format, seperti deskripsi singkat, diagram, keterkaitan antara kategori, *flowchart*, dan elemen lainnya. Memperlihatkan data tersebut, akan lebih mudah untuk memahami kondisi yang ada dan merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapat. Penelitian ini menampilkan data dalam format hasil wawancara

dengan informan, dan dokumen impor pendukung proses penanganan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean dengan *output* dalam bentuk *flowchart*.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Hasil yang dikemukakan hanyalah kesimpulan awal, jika tidak ada bukti memadai untuk langkah selanjutnya, kesimpulan tersebut akan disesuaikan. Penelitian kualitatif menghasilkan hasil yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa penjelasan yang menggambarkan objek yang sebelumnya tidak jelas atau kabur, sehingga setelah dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, kesimpulan awal dianggap kredibel apabila didukung oleh data yang valid dan konsisten (Sugiono, 2023:142).

3.9 Triangulasi Data

Verifikasi keakuratan data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode seperti perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi data, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Penelitian ini, peneliti menerapkan teknik verifikasi data mengaplikasikan triangulasi data.

Menurut Moleong (2013:330-332) triangulasi dalam menguji kredibilitas memiliki arti proses verifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan periode waktu. Penelitian ini, triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Kegiatan perbandingan keakuratan informasi yang diperoleh dari sumber yang bervariasi. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai karyawan PT. Mitra Kargo Indonesia, dan kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau hasil observasi yang diperoleh. Sasaran dari wawancara ini yaitu mendapatkan pemahaman yang tepat dan akurat mengenai prosedur pengeluaran barang impor. Menggunakan pendekatan ini, data dan fakta yang berkaitan dengan prosedur

pengeluaran barang impor yang ditangani oleh PT. Mitra Kargo Indonesia dapat dijelaskan secara jelas sesuai dengan informasi yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan. Sumber informasi yang digunakan utama merupakan manager operasional dari PT. Mitra Kargo Indonesia sedangkan sekunder berasal dari asisten manager operasional atau bagian PPJK PT. Mitra Kargo Indonesia. Hasil uji keabsahan data disajikan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat di lampiran 1.